

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Penelitian yang telah dilakukan ini, berada di lokasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan tepatnya di Jl. kehewanan Desa Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang secara geografis posisinya lumayan dekat dengan perkotaan, sehingga mudah diakses dengan kendaraan. MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 merupakan Madrasah menengah atas berbasis agama. Pasalnya, kurikulum yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut merupakan perpaduan antara kurikulum pesantren, Kemenag dan Depdiknas yang dilaksanakan secara bersamaan pada sekolah formal dengan sistem *full time school* bagi peserta didik yang mukim di pesantren selama 24 jam dengan pengawasan penuh dari para pembina di pesantren, dan *full day school* bagi peserta didik yang berangkat dari rumah mulai dari pagi hari (jam 07.00 WIB) hingga siang hari (jam 13.30 WIB). Dan metode pengajarannya pun telah menggunakan metode modern sesuai dengan tuntutan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dari materi yang akan disajikan. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajarannya juga berbasis teknologi, seperti LCD proyektor dan sebagainya.

b. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Sebagai salah satu upaya merespon perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, Yayasan An-Nasyiin merasa tertantang untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang ada dilingkungan Yayasan dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah (MA). MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 didirikan pada tahun 1993 oleh pimpinan Yayasan An-Nasyiin, yang merupakan bentuk pengembangan dari jenjang lembaga pendidikan yang telah ada yaitu RA, MI dan MTs. Tarbiyatun Nasyiin 1-2. berdirinya MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ini diprakarsai oleh Pimpinan teras Yayasan An-Nasyiin yang keberadaannya didukung oleh masyarakat sebagai pengguna pendidikan, dengan Ijin Pendirian dari Kepala Kantor Wilayah Kementrean Agama Provinsi Jawa Timur Nomor : Kw.13.4./4/PP.00.6/655/2010 tanggal 1 Juli 2010.

c. Profil MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Nama Madrasah	: MA. Tarbiyatun Nasyiin 1
Alamat Madrasah	: Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin Sumber Taman Pancor Grujugan Larangan Pamekasan Kode Pos 69384 Telp. 0324 325616
Nama Yayasan	: Yayasan An-Nasyiin (yasiin)
Alamat Yayasan	: Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin Sumber Taman Pancor Grujugan Larangan Pamekasan Kode Pos 69384 Telp. 0324 325616
Nomor Statistik	: 131 235 280 018
Jenjang Akreditasi/Status	: Terakreditasi B
Berdiri Sejak	: 23 Mei 1993
Status Tanah	: Hak Milik (Waqaf)
Surat kepemilikan	: Hak Milik No. 22
Luas Tanah	: 375 m ²

Status Bangunan : Hak Pakai
Surat Ijin Bangunan : -
Luas Bangunan : 144 m²

d. Visi, Misi dan Tujuan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Adapun yang menjadi Visi dan Misi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 adalah :

1) Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang siap pakai, menguasai IPTEKS dengan dilandasi IMTAQ dan Akhlakul Karimah.

2) Misi

- a) Mencetak generasi masa depan yang cerdas dan benar, bermanfaat, beribadah dan berprikebadian mulia;
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan secara efektif serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah;
- c) Mencetak anak didik yang terampil, kreatif dan mandiri serta berwawasan global.

3) Tujuan

- a) Siswa memiliki kemampuan seimbang, selaras dan serasiantara ilmu, amal dan budi pekerti luhur ;
- b) Siswa memiliki kemampuan ilmiah yang integrative antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama;
- c) Siswa dapat memiliki sikap kritis,cerdas, kreatif, produktif, dan profesional.

e. Data Ruang

Tabel 1
Data Ruangan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1¹

NO	JENIS RUANG	J M L	KONDISI			
			BAIK	RUSAK		
				BERAT	SEDANG	RINGAN
1	Ruang Kelas	3	3	-	-	-
2	Ruang Guru	1	-	-	-	-
3	Ruang Kepsek	1	-	-	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-
6	R. Laboratorium IPA	-	-	-	-	-
7	R. Lab.Komputer	-	-	-	-	-
8	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-
9	Ruang BK/BP	1	-	-	-	-

f. Daftar Guru

Tabel 2
Data Guru dan Mata Pelajaran
MA. Tarbiyatun Nasyiin 1²

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS		
			X	XI	XII
1	K. In'am Fadllillah A, M.Psi	BK	-	-	-
2	Moh. Hanafi, S.Ag	Aswaja	-	-	-
3	K. Ach. Jauhari Ridla, S.Pd.I	Fiqih & Akidah A	-	-	-

¹ Dokumentasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan.

² *Ibid.*

4	I s m a i l, S.Pd	Matematika	-	-	-
5	Moh. Haris KS, S.Pd.I	Bahasa Inggris 1	-	-	-
6	Abdul Bari, S.Pd	Biologi	-		
7	Syafrawi, S.Pd.I	Qur'an Hadits	-	-	-
8	Miftahol Jinan Al Harir, S.Pd	Bahasa Inggris 2	-	-	-
9	Citra Dewi, S.Pd.I	TIK	-	-	-
10	St. Nikmatul Fitriyah, S.Pd	Sejarah	-	-	-
11	Moh. Ali Mansur, S.Pd	Bahasa Indonesia	-	-	-
12	Maftuhatur Rizkiyah, S.Pd.I	Bahasa Arab	-	-	-
13	Hoirun Nisak, S.Pd	Ekonomi	-	-	-
14	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Geografi	-	-	
15	Laila Handayani, S.Pd	BK	-	-	-
16	Moh. Kurdi, S.Pd.I	Sosiologi	-	-	-
17	Yulita Fitriatus S, S.Pd	Pkn	-	-	-
18	Yulistina, S.Pd	Kimia, Fisika	-		
19	Moh. Nurullah, S.Pd.I	Keterampilan	-	-	-
20	Fauziyah, S.Pd	Seni Budaya	-	-	-
21	Nurul Fadhilah, S.Pd	Geografi			-
22	Husniyatul M, MA	SKI	-	-	-
23	Nurul Jamilah, S.Pd	Penjas Orkes	-	-	-

g. Struktur Organisasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Tabel 3

PELINDUNG	:	LPIT Yayasan An-Nasyiin
Komite	:	KH. Ach. Fauzi Hasbullah
Kepala Sekolah	:	K. In'am Fadlillah Allabany, M.Psi
Wakil Kepala Sekolah	:	Moh. Haris KS, S.Pd.I
Ka. TU	:	Moh. Kurdi, M.Pd
Staf TU	:	Moh. Nurullah, S.Pd.I
Staf TU	:	Luluk Nur Jannah, S.Pd.I
Bendahara Sekolah	:	Syafrawi, S.Pd.I
Waka-Waka	:	
Waka Kurikulum	:	Muhammad Ali Mansur, S.Pd
Waka Kesiswaan	:	Syafrawi, S.Pd.I
Waka Sarana Prasarana	:	Abd. Bari, S.Pd
Waka Perpustakaan	:	Miftahol Jinan Al-Harir, S.Pd
Pembantu Umum	:	Seluruh Dewan Guru MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

2. Bagaimana Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Layanan bimbingan konseling merupakan suatu instrument evaluasi terhadap lembaga pendidikan dalam bidang memandirikan peserta didik, baik secara mental, emosi dan kematangan memahami mata pelajaran. Layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan dilembaga pendidikan untuk memotivasi, mengarahkan serta mendidik secara intensif terhadap peserta didik utamanya dalam hal kesulitan belajar.

Terkait hal ini kami, melakukan wawancara bersama Guru Bimbingan Konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan tentang strategi Guru BK dalam menyalurkan bakat dan minat siswa, yaitu Laila Handayani, S.Pd sebagai berikut:

“Strategi yang dilakukan saya selaku guru BK, secara umum untuk mengetahui bakat dan minat siswa, *pertama* pada pertama masuk sekolah, saya memberikan suatu kuesioner kepada siswa untuk di isi, yang kisi-kisinya berupa minat dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun intrakurikuler. Setelah itu saya akan menganalisanya. *Kedua*, bekerja sama dengan dewan guru dan wali kelas tentunya, dengan hal tersebut akan membantu mempermudah suatu informasi tentang siswa tersebut, *ketiga*, tindak lanjut. di BK itu kan ada 9 layanan, dalam menentukan minat dan bakat siswa, saya menggunakan kembali layanan penempatan dan penyaluran, sesudah terlaksananya penyebaran angket keminatan. Hal itu guna untuk mengetahui seberapa besar minat dan bakat yang dimiliki siswa, dan lebih dominan terhadap kegiatan apa!barulah diketahui.”³

³ Lailatul Handayani, Guru Bimbingan Konseling, wawancara diruang guru BK, 3 Januari, pukul 09.00.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak K. In'am Fadllillah Allabany, M.Psi selaku Kepala MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, sebagai berikut:

“untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang sudah ada pada dirinya, dan akan mau menekuninya, disini pihak sekolah memberikan waktu khusus untuk siswa agar lebih efektif dalam mengembangkan bakat dan minatnya. maksudnya, setiap siswa pasti beda dalam bakat dan minat yang dimilikinya. Untuk itu kami pihak sekolah mengupayakan, agar semua bakat dan minat siswa berjalan efektif dan bisa dilaksanakan dengan baik, dipetakan disetiap macam-macam bakat-dan minat siswa. Salah satu contoh, disini mayoritas siswa suka menyulam dan jahit. Agar kedua kegiatan tersebut lebih akurat untuk dilaksanakan, maka kedua kegiatan tersebut, setiap hari jum'at pertama bagian menyulam, jum'at berikutnya bagian jahit. Semua itu agar lebih mudah dan konsisten siswa dalam memahami.”⁴

Menurut siswa MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu Raudlatul Jannah, sebagai berikut;

“guru BK memberikan suatu bimbingan khusus kepada siswa-siswanya terutama yang memang mempunyai bakat khusus dibidangnya. Dalam bimbingan khusus ini, guru BK melakukan beberapa bimbingan berupa layanan, biasanya layanan yang diberikan itu layanan informasi. Banyak sekali, setiap masuk kelas guru BK akan menjelaskan materi yang sudah menjadi kebutuhan kita sebagai siswa dan materinya juga berbeda-beda. Saya sendiri, sering dipanggil oleh guru BK untuk diberikan layanan bimbingan kelompok. Dalam kegiatan bimbingan tersebut, kami saling berdiskusi tentang kegiatan yang kami sukai dan minati di sekolah. Memberikan layanan individu, guananya untuk lebih memupuk semangat dan minat saya terhadap kegiatan tersebut.”⁵

Sedangkan menurut Alfiatun Nikmah R selaku siswi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan;

“guru BK beserta pihak sekolah memberikan jam khusus untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswanya. maksudnya, disini kan setiap hari jum'at libur, di hari jum'at ini siswa diberikan peluang dan

⁴ K. In'am Fadllillah Allabany, Kepala Sekolah, wawancara diruang kepala, 7 Januari 2020, pukul 08.00.

⁵ Raudlatul Jannah, Siswa Kelas XI, wawancara diruang kelas, 4 Januari 2020, pukul 09.30 WIB

waktu oleh pihak sekolah untuk lebih meningkatkan minat dan bakatnya. di hari jum'at itu akan terbagi, hari jum'at berikutnya tentang ini, dan begitu seterusnya. guru BK memberikan bimbingan kepada kami, biasanya jika masuk kelas akan memberikan materi-materi. Dan memberikan suatu bimbingan terhadap kami di ruang guru BK.”⁶

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Fina Safira;

“guru BK setiap masuk kelas akan memberikan suatu materi, dan didalamnya berisikan materi motivasi, memberi semangat kepada kami. Tidak hanya itu, di lain waktu guru BK juga memberikan suatu bimbingan khusus diruang BK bimbingan ini dilakukan pada siswa pilihan (terpilih), saya dulu pernah diberikan bimbingan oleh guru BK, secara berkelompok di ruang BK. topik pembahasan waktu itu, kalau tidak salah tentang kreativitas yang dimiliki kami. iya, setelah mengikuti bimbingan, dari awal saya kurang begitu suka terhadap suatu kerajinan, lambat laun saya semakin menyukainya”.⁷

Ada tambahan dari siswi kelas XII MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Grujugan Larangan Pamekasan

“pada awal semester, guru BK membagikan sebuah angket ke kelas saya yang harus diisi, dan isi angket tersebut tentang keminatan. tidak, saya pernah dipanggil dan temen-temen keruang BK, kata beliau akan diadakan layanan kelompok, seputar, aktivitas atau kegiatan yang disenangi saya dan temen-temen. saya merasa lebih terbuka dalam menyampaikan sesuatu keinginan saya, dan saya dapat termotivasi dalam kegiatan itu.”⁸

Sedangkan dari siswi Kelas X

“guru BK memberikan angket, untuk diisi, kemudian dikumpulaniya, didalamnya berisi tentang keminatan. saya itu dirumah suka menyulam, dan pada akhirnya saya dengan adanya rasa peduli pihak sekolah terhadap kondisi minat dan bakat siswa, bakat dan minat saya tersalurkan kembali dilembaga ini. Setiap hari Jum'at secara bergantian saya mengikuti jam khusus menyulam. hari jum'at itu libur, dan diisi oleh kegiatan kegiatan, ya seperti menyulam ini, kegiatan disini banyak, tentunya setiap minggu secara bergantian pelaksanaannya.”⁹

⁶ Alfiatun Nikmah R, siswa kelas X, wawancara langsung, tanggal 4 januari, pukul 08.30 WIB

⁷ Fina Safira, Siswa Kelas XI, wawancara diruang kelas, 4 Januari 2020, pukul 08.00 WIB

⁸ Hanifah, Siswa Kelas XII, wawancara diruang kelas, 5 januari 2020, pukul 08.30 WIB

⁹ Alfiatun Nikmah R, Siswa Kelas X, Wawancara Langsung diruang kelas, 4 Januari, pukul 09.00 WIB

Tambahan dari salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus Guru Kegiatan Bakat dan Minat siswa di bidang Puisi,

“Untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa, saya selaku guru pengampunya, mendapatkan tugas dari kepala sekolah untuk memberikan materi terhadap siswa yang minat dalam bidang puisi, di dalamnya saya memberikan materi bagaimana cara siswa bisa membacakan puisi yang baik sesuai dengan tema dan suasana di dalam puisi tersebut. Untuk hasilnya saya memberikan informasi terhadap guru BK, artinya saya dan guru BK saling bekerjasama membentuk bakat dan minat siswa sesuai dengan tujuan.”¹⁰

Sedangkan menurut guru pengampu di bidang menjahit, menyulam dan melukis, mengemukakan

“di dalam mengembangkan bakat dan minat siswa tentunya kami sebagai pendidik harus gigih dan sabar dalam melatih perkembangan siswa. Strategi yang kami siapkan, memberikan jam khusus untuk semua kegiatan bakat dan minat siswa, dan mayoritas kegiatan yang diikuti oleh siswa ada empat kegiatan, diantaranya menyulam, menjahit, melukis dan puisi. Kebetulan saya adalah guru pengampu di bidang menyulam, menjahit dan melukis. Segala sesuatu yang menjadi kesulitan siswa didalam pelaksanaan kegiatan, selanjutnya mengkonsultasikan kepada guru BK. Agar siswa memang betul-betul diperhatikan.”¹¹

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi kegiatan menyulam berlangsung, peneliti mengamati memang banyak siswa yang mengikuti dan sangat antusias dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Tidak hanya itu, peneliti juga pada hari Jum'at berikutnya mengamati kegiatan jahit. Didalamnya sudah disediakan tempat menjahit, hal tersebut akan lebih membantu kegiatan siswa.¹²

¹⁰Moh. Ali Mansyur , Guru Bahasa Indonesia, Wawancara Langsung, tanggal 6 Januari 2020, pukul 10.00 WIB

¹¹ Moh. Nurullah, Guru pengampu bidang menjahit, menyulam dan melukis, wawancara langsung, tanggal 6 Januari, 6 Januari 2020, pukul 10.30 WIB

¹² Observasi, di Ruang kelas XI (tanggal 12 Januari 2020)

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen data berupa jadwal kegiatan dan RPBK dari setiap pelaksanaan layanan yang diberikan guru BK kepada siswanya. Serta daftar konsultasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. absensi siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, yang mengikuti kegiatan menyulam, jahit, puisi dan melukis, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.¹³

Dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen data, peneliti menyimpulkan bahwa Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan yaitu, pada awal pelaksanaan guru BK menyebarkan angket minat, setelah diketahui hasilnya, maka guru BK menggunakan Layanan Penempatan dan Penyaluran, guna akan memberikan suatu tindakan yang sesuai dengan ranah minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Kemudian oleh pihak sekolah diberikan jam khusus, yang artinya di sekolah MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ada beberapa kegiatan yang dilakukan di hari libur (hari Jum'at), kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian setiap minggunya. Layanan bimbingan kelompok, layanan individu, layanan klasikal digunakan juga dalam strateginya untuk bakat dan minat siswanya. Layanan ini sebagai pendukung agar siswa tetap semangat dalam mengikuti kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya.

¹³ Analisis Dokumen, Struktur Organisasi BK, daftar konsultasi siswa serta daftar absensi siswa (Tanggal 11 Januari 2020).

3. Bagaimana Jenis Bakat dan Minat Siswa yang Telah Teridentifikasi melalui Kegiatan Bimbingan dan Konseling di MA Tarbiyatun Nasyiin

1 Grujukan

Peneliti mencoba menanyakan langsung kepada Ibu Laila Handayani sebagai guru bimbingan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 tentang jenis Bakat dan Minat siswa yang telah teridentifikasi melalui kegiatan bimbingan dan konseling; menurutnya.

“sesuai dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan disekolah ini, ada beberapa kegiatan yang diminati oleh siswa dari kelas X sampai XII yaitu, jahit, puisi, melukis dan menyulam. Ke empat kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Jum’at secara bergantian. Maksudnya Jum’at ini bagian jahit dan Jum’at berikutnya bagian menyulam dan begitu seterusnya. tidak, hanya ada beberapa yang minat dalam 4 kegiatan itu. kebanyakan dari mereka memang mengikuti kegiatan ini dilandasi minat mereka, dan mengenai bakatnya, mayoritas siswa sini sebelum mengikuti kegiatan ini, mereka sudah pernah mengerjakannya, dengan adanya jam khusus mereka bisa lebih mengembangkan bakat mereka. ada, tapi minatnya begitu tinggi, sehingga siswa itu selalu teratur dalam mengikuti kegiatan yang diminatinya.”¹⁴

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Kepala MA. Tarbiyatun Nasyiin.

“Sejauh ini, guru BK sangat bagus dalam memperhatikan para siswa, lebih memupuk kepribadian siswa lebih baik serta perkembangan siswa. Salah satunya dalam bakat dan minat siswa. Guru BK memberikan layanan, untuk mengetahui bakat dan minat para siswa. Ada akhirnya, ada 4 kegiatan yang mayoritas diminati oleh siswa, diantaranya, menyulam, melukis, menjahit dan puisi. sebelumnya tidak ada, akan tetapi guru BK melaporkan bahwa minat siswa sangat baik dalam keempat kegiatan tersebut. Akan lebih baik jika minat dan bakat siswa itu terus dikembangkan. Untuk itu, kami pihak sekolah memberikan waktu jam khusus untuk semua kegiatan-kegiatan yang diminati siswa. Dan menyediakan segala sarana prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.”¹⁵

¹⁴ Laila Handayani, Guru BK, Wawancara Langsung di ruang BK, tanggal 3 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

¹⁵ K. In’am Fadlillah Allabany, Kepala Sekolah, wawancara diruang kepala sekolah, 7 Januari 2020, pukul 08.00.

Menurut salah satu siswanya kelas XI di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Grujugan Larangan Pamekasan

“kalau saya lebih minat terhadap menyulam. karena sebelumnya, dirumah saya memang suka menyulam. Kemudian disekolah ini ada kegiatan menyulam ini, maka saya mengikuti, untuk lebih mengembangkan bakat yang sudah saya miliki. tidak, saya mengikuti kegiatan jahit lagi kak, akan tetapi awalnya saya tidak bisa menjahit gitu, tapi saya mempunyai minat mengikuti kegiatan ini, dan al hasil saya bisa menekuni keduanya. kan, jadwalnya berbeda, di hari jum’at berikutnya bagian jahit. menurut saya pribadi, dengan adanya bimbingan dan konseling sangat membantu dan mendukung semua hal-hal yang menunjang demi kepribadian siswa-siswanya. bagaimana cara guru BK memperhatikan kita kak, membimbing kita, memberikan motivasi kita, dan selalu memberikan informasi terbaru untuk kita. Serasa jadi sahabat kita.”¹⁶

Sedangkan menurut siswi yang lain;

“saya menyukai dan minat dalam melukis, karena dari waktu saya SD sampai sekarang memang suka melukis kak. saya kan hanya suka-suka melukis gitu kak, setelah itu guru BK memanggil saya ke ruang BK. hanya menanyakan saya melukis atau tidak, dan memberikan arahan kepada saya, untuk mengikuti kegiatan melukis disekolah. Untuk lebih mengembangkan bakat yang sudah saya miliki, kata beliau. iya kak, setelah saya pikir-pikir, akan sangat membantu mengembangkan potensi bakat yang dimiliki saya. sangat membantu sekali kak, tidak hanya dalam bakat saya, juga kepribadian saya di dalam kelas. Guru BK tidak seperti yang orang lain katakana “Guru BK Polisi Sekolah”. Nyatanya guru BK sepenuhnya memperhatikan perkembangan kami semuanya, lebih utamanya di kepribadian dan proses belajar disekolah.”¹⁷

Senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI

“semenjak masuk disekolah ini, saya menyukai kegiatan melukis. tidak sama sekali. Saya lebih menyukai bermain-main kelereng. waktu saya masuk pertama kali masuk sini, saya diperkenalkan terhadap kegiatan kegiatan, termasuk kegiatan melukis ini kak, kemudian mengikutinya. Karena saya hanya minat, guru BK terus memberikan motivasi saya untuk selalu menekuni kegiatan ini, agar saya bisa mencapai keinginan yang saya inginkan di kegiatan ini. Alhamdulillah, sedikit banyak saya sudah bisa melukis kak. menurut saya, guru BK disini baik dan selalu

¹⁶ Fina Safira, Siswa Kelas XI, Wawancara Langsung diruang kelas, tanggal 4 Januari 2020 pukul 08.00 WIB

¹⁷ Hanifah, Siswa Kelas XII, Wawancara Langsung diruang kelas, Tanggal 4 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

memberikan banyak motivasi khususnya kepada saya. Karena saya dulunya termasuk siswa yang malas melakukan sesuatu.”¹⁸

Ditambahkan oleh salah satu siswa kelas X

“saya menyukai kegiatan menjahit, karena kebetulan dirumahada mesin jahit, jadi iseng saya mencobanya. Dan kebetulan juga disekolah ini ada kegiatan menjahit juga. saya mengikuti kegiatan menjahit ini, diberikan pengetahuan tata cara menjahit, berbagai macam jahitan. Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan khusus jahit disekolah ini, saya lebih banyak memahami macam-macam jahitan dan saya praktikan dirumah, ya sekedar menjahit punya sendiri kak. sangat baik kak, dengan adanya guru, menurut saya disini, semua kebutuhan siswa diketahui oleh guru BK, termasuk bakat-bakat yang dimiliki para siswa disini tersalurkan dengan baik. Siswa dapat menekuninya. tidak, disini jadwalnya hari Jum’at di hari libur kegiatan ini dilakukan secara bergantian setiap minggunya.”¹⁹

Tambahan dari salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus Guru Kegiatan Bakat dan Minat siswa di bidang Puisi,

“ sementara ini, mayoritas yang diminati siswa ada empat bidang kegiatan yaitu, menyulam, menjahit, melukis dan puisi. Di dalam empat kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Jum’at secara bergantian. Hal tersebut disetujui oleh kepala sekolah. Dan diberikanlah jam khusus, guna lebih efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa”²⁰

Sedangkan menurut guru pengampu di bidang menjahit, menyulam dan melukis, mengemukakan

“seperti yang saya kemukakan tadi, bahwa ada empat kegiatan yang mayoritas diminati oleh siswa, menyulam, menjahit, melukis dan puisi. Keempat kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Jum’at secara bergantian. Hari Jum’at sekarang bagian menyulam, Jum’at berikutnya menjahit, dan begitu seterusnya.”²¹

¹⁸ Raudlatul Jannah. Siswa Kelas XI, Wawancara Langsung diruang kelas, tanggal 5 Januari 2020, pukul 08.30 WIB

¹⁹ Alfiatun Nikmah R , Siswa Kelas X, Wawancara Langsung diruang kelas, tanggal 5 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

²⁰ Moh. Ali Mansyur, Guru Bahasa Indonesia, Wawancara Langsung, tanggal 7 Januari 2020 pukul 07.30 WIB

²¹ Moh. Nurullah , Guru Kegiatan Menyulam, menjahit dan melukis, Wawancara langsung, pada tanggal 7 Januari 2020, pukul 08.00 WIB

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pukul 09.00 WIB di ruang BK, guru BK melaksanakan proses bimbingan kelompok terhadap siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti kegiatannya. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan pada jam istirahat, guna tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di kelas.²²

Pada kesempatan yang berbeda peneliti kembali ke Lembaga, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen data berupa RPBK (Rencana Pembelajaran Bimbingan Konseling), tentang motivasi semangat belajar siswa. Hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan layanan klasikal/informasi, layanan individu dan layanan bimbingan individu. Ketiga layanan tersebut diberikan guna untuk memberikan pelayanan yang intensif baik mengenai permasalahan serta hal hal yang dibutuhkan oleh siswa di dalam bakat dan minat siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujukan Larangan Pamekasan.²³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen maka dapat ditegaskan bahwa yang menjadi temuan penelitian adalah ada 4 kegiatan yang teridentifikasi oleh guru BK tentang minat bakat siswa yaitu menjahit, menyulam, melukis dan puisi. Dan dari keempat kegiatan tersebut diberikan waktu khusus oleh pihak sekolah. sebuah upaya kepala sekolah utama guru bimbingan konseling untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan mencarikan solusi yang solutif terhadap bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, dalam rangka mengantarkan mereka menjadi siswa yang berprestasi. Sehingga, segala upaya kepala sekolah khususnya guru

²² Observasi (tanggal 10 Januari 2020) di Ruang BK

²³ Analis dokumen, Berupa RPBK (tanggal 11 Januari 2020)

bimbingan konseling selalu berupaya konsisten, profesional dan ketelatenan, yang tentu dibantu oleh seluruh dewan guru.

4. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Dalam melaksanakan program yang telah direncanakan tentunya tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang pendukung maupun yang penghambat terealisasinya program tersebut. Adanya kerjasama dengan guru dalam melaksanakan praktik realisasi bimbingan konseling untuk meningkatkan dan membantu salah satu tujuan dari pada program lembaga pendidikan merupakan bentuk faktor pendukung. Sedangkan faktor yang bisa menjadi menghambat adalah ketidak konsistenan siswa ataupun guru dalam bimbingan konseling baik secara internal maupun eksternal.

Terkait hal ini kami, melakukan wawancara bersama Kepala MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan tentang faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu K. In'am Fadlillah Allabany, M.Psi sebagai berikut:

“di dalam pelaksanaan semua kegiatan itu pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya, akan tetapi faktor tersebut akan menjadi acuan kepada kami agar kami bisa lebih baik lagi kedepannya, demi perkembangan peserta didik. Untuk faktor penghambatnya disini, *Pertama*, kurangnya tenaga pendidik murni lulusan BK, kami menyadari bahwa memang disini kurangnya tenaga pendidik, untuk itu tugas guru BK disini agak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, akan tetapi banyak perubahan yang sudah terjadi atas kinerja guru BK, baik di akademis maupun bakat dan minat siswa. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu disediakannya jam khusus untuk guru BK dan jam

khusus untuk kegiatan bakat dan minat siswa, adanya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan bakat dan minat siswa.”²⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Laila Handayani selaku guru bimbingan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, sebagai berikut:

“saat ini, kondisi minat dan bakat siswa di sekolah kategori baik, siswa rajin mengikuti kegiatan disekolah dengan penuh semangat dan menekuninya. memang setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya, untuk faktor pendukungnya, *pertama* adanya jadwal khusus untuk BK, *kedua* adanya jam khusus untuk kegiatan minat dan bakat siswa, *ketiga* adanya sarana prasara pendukung yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya, ya jika siswa tersebut tidak mengikuti kegiatan, dengan otomatis siswa tersebut akan ketinggalan dan kurangnya tenaga pendidik murni lulusan BK. disetiap 4 kegiatan, semua disediakan kebutuhannya, seperti kegiatan menjahit, disediakan mesin jahit serta peralatan menjahit dan seterusnya.”²⁵

Menurut salah satu siswi kelas X MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, sebagai berikut:

“jika dilihat dari sarana prasarana, semua pelaksanaan kegiatan terpenuhi, artinya sebagai pendukung untuk menyalurkan minat dan bakat kami sudah disediakan. Untuk penghambatnya, disini kurangnya guru BK sehingga tugas dan kewajiban guru BK kurang maksimal/kewalahan jika dilihat dari banyaknya siswa disini dibandingkan dengan guru BK yang hanya 1 guru. tugas guru BK sangat baik kak, akan tetapi semua tugas dikerjakan oleh 1 guru. Tentunya pasti ada kesulitan dari beliau sendiri.”²⁶

Sedangkan menurut Fina Savira salah satu siswi kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan,

“yang saya lihat kak, untuk faktor pendukungnya, adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam minat dan bakat yang kami punya, serta adanya jam khusus kegiatan pelaksanaan kegiatan minat dan bakat, sehingga kami dapat mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat kami dengan baik serta efektif. untuk faktornya

²⁴ K. In'am, Kepala Sekolah, Wawancara langsung pada tanggal 7 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

²⁵ Laila Handayani, guru BK, wawancara langsung diruang BK, tanggal 3 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

²⁶ Alfiatun Nikmah R, Siswa Kelas X diruang kelas, tanggal 24 Januari 2020, pukul 08.30 WIB.

penghambatnya, kurang tenaga guru BK, sehingga semua tugas yang menjadi kewajiban guru BK dipertanggung jawabkan oleh 1 tenaga guru BK.”²⁷

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Hanifah;

“ada beberapa faktor yang menurut saya menjadi faktor pendukungnya, adanya jam khusus pelaksanaan kegiatan minat dan bakat siswa, dan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan minat dan bakat, demi efisiennya dan mencapai tujuan yang baik bagi perkembangan kami kedepannya. Sedangkan faktor penghambatnya, guru BK disini hanya satu, jadi kurangnya tenaga pendidik guru BK. guru BK mengerjakan tugasnya dengan baik, sangat memperhatikan tentang perkembangan kami semua demi menjadikan kami pribadi yang baik kedepannya.”²⁸

Sedangkan menurut guru pengampu di bidang menjahit, menyulam dan melukis, mengemukakan

“adanya sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya semua kegiatan bakat dan minat siswa di sekolah, dan jam khusus kegiatan, sehingga siswa lebih bisa mengembangkan bakat dan minatnya. Untuk selanjutnya mengenai perkembangan siswa di dalam pelaksanaan kegiatan saya sering mengkonsultasikan dengan guru BK, artinya saya dan guru BK saling bekerja sama membangun bakat dan minat siswa lebih baik lagi.”²⁹

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di lembaga MA Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, pada pukul 08.00 WIB, bahwa peneliti mengamati jam khusus kegiatan menjahit, memang betul, pihak sekolah menyediakan ada beberapa meja jahit untuk keperluan kegiatan minat dan bakat siswa.³⁰

²⁷ Fina Safira, wawancara langsung, tanggal 4 Januari 2020, pukul 08.00 WIB

²⁸ Hanifah, siswa kelas XII, tanggal 4 Januari 2020, pukul 08.00 WIB

²⁹ Moh. Nurullah, Guru Pengampu menjahit, menyulam, melukis, tanggal 12 Januari 2020, pukul 10.30 WIB

³⁰ Observasi (Tanggal 10 Januari 2020)

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen data berupa jadwal jam masuk kelas guru BK, bahwa setiap hari Jum'at di minggu ketiga diadakannya program kegiatan minat dan bakat siswa yaitu menjahit. Dengan adanya jam khusus kegiatan tersebut akan membantu para siswa lebih mengembangkan bakat dan minatnya lebih baik lagi. khususnya siswa di lembaga MA Tarbiyatul Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.³¹

Dari paparan data hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen data tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari strategi Guru bimbingan konseling dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa yaitu adanya jadwal piket jam masuk kelas khusus guru BK, adanya jam khusus kegiatan bakat dan minat siswa serta adanya sarana dan prasarana berupa mesin jahit dan semua kebutuhan pelaksanaan kegiatan bakat dan minat siswa serta adanya kerja sama antara guru BK dan semua elemen sekolah, khususnya kepala sekolah dan para guru pengampu yang lain. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi Guru bimbingan konseling dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa yang akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling seperti jika siswa tidak masuk sekolah, kurangnya tenaga pendidik guru BK murni lulusan BK.

B. Temuan Data

Dari seluruh paparan data yang sudah dikemukakan, peneliti menemukan beberapa strategi bimbingan dan konseling yang digunakan oleh

³¹ Analisi Dokumen, Jadwal Piket Guru Mengajar BK dan jadwal kegiatan, (tanggal 10 Januari 2020)

guru BK MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa. Yang peneliti akan memaparkannya sebagai berikut:

1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan adalah, *Pertama* Angket Peminatan, guru BK menyebarkan angket yang sudah disediakan berupa peminatan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, sekaligus bakat yang dimiliki oleh siswanya. Hasil dari angket maka akan diketahui lebih dominan/tinggi dalam kegiatan apa minat siswa. *Kedua*, Layanan Penempatan dan Penyaluran, dalam layanan ini, sudah diketahui hasil dari angket, tindak selanjutnya guru BK akan memosisikan dan mengarahkan siswa-siswanya terhadap minat dan bakatnya. *Ketiga*, Layanan Klasikal, dalam layanan ini guru BK memberikan segala informasi-informasi penting kepada siswa. Khususnya mengenai peminatan dan bakat yang dimiliki siswa, kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu (seminggu sekali). *Keempat*, Layanan Konseling Individu, guna untuk lebih memperhatikan kondisi siswa terhadap bakat dan minatnya agar selalu aktif dan bersemangat dalam melaksanakannya, hal dilakukan oleh guru BK saat siswanya mengalami permasalahan di dalam melakukan kegiatannya. *Kelima*, Layanan Bimbingan Kelompok, dalam bimbingan kelompok guru BK memberikan suatu pemahaman terhadap siswanya, dan mengajarkan siswanya untuk lebih aktif dan selalu memberikan masukan satu sama lain demi perkembangan siswa dan yang lain, layanan ini dilakukan di waktu tertentu dan waktu senggang.

2. Jenis Bakat dan Minat Siswa yang Telah Teridentifikasi melalui Kegiatan Bimbingan dan Konseling di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan adalah, *Pertama*, Menyulam, sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ini dari kelas X sampai kelas XII yang dilaksanakan pada hari Jum'at (minggu pertama). *Kedua*, Menjahit, siswa yang mempunyai bakat menjahit maka disarankan oleh pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan ini, guna untuk menambahkan pengetahuan tambahan dalam menjahit, kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at (minggu kedua). *Ketiga*, Puisi, kegiatan ini banyak diikuti oleh siswa yang suka mengarang. Siswa akan diberikan pengetahuan tentang berpuisi yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at (minggu ketiga). *Keempat*, Melukis, kegiatan ini dikembangkan agar siswa bisa mengkreasikan bakatnya, untuk itu pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at (minggu keempat).
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan adalah untuk faktor penghambatnya adalah *pertama*, jika siswa tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti kegiatan, jika siswa tidak mengikuti kegiatannya dengan otomatis siswa tersebut akan terlambat dan tidak mengikuti suatu layanan yang diberikan oleh guru BK, *Kedua*, kurangnya tenaga pendidik murni lulusan guru BK, minimnya tenaga guru BK yang ada di lembaga ini menghambat suatu kinerja dan program BK. Sedangkan faktor pendukungnya adalah terdapat jam jadwal khusus pelaksanaan kegiatan minat dan bakat yang dimiliki siswa, siswa lebih bisa

mengembangkan bakatnya secara maksimal dan sarana prasarana pendukung disetiap pelaksanaan kegiatan minat dan bakat siswa. adanya kerjasama antara guru BK dan elemen sekolah khususnya kepala sekolah dan para guru pengampu kegiatan bakat dan minat siswa.

C. Pembahasan

1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Menurut Prayitno dan Emna Amti bimbingan dan konseling disekolah merupakan bagian yang integral dengan proses pendidikan itu sendiri, atau dengan kata lain ada keterkaitan, kesinambungan, dan keterpaduan antara program pendidikan dan bimbingan konseling agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi keperluan peserta didik secara optimal.³² Di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan terdapa lima strategi yang dilaksanakan dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa, seperti penyebaran angket, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individu, dan layanan klasikal;

1. Penyebaran Angket

Di dalam penyebaran angket, guru BK menggunakan angket peminatan, dari hasil angket peminatan tersebut akan diketahui minat siswa.

³² Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Bimbingan dan Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*, hlm. 81.

2. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini digunakan, setelah diketahui bakat dan minat siswa dari hasil angket, siswa akan diarahkan dan diposisikan sesuai dengan bakat dan minatnya.

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa secara berkelompok, guna memupuk kembangkan cakup dan potensi siswa antara satu dengan yang lain.

4. Layanan Konseling Individu

Layanan ini digunakan terhadap siswa jika siswa tersebut memiliki kesulitan dalam belajarnya, khususnya di dalam karir serta bakat dan minat. Siswa diberikan arahan dan bimbingan sehingga siswa tersebut mampu menentukan jalan keluarnya sendiri atas kesulitan dan permasalahannya.

5. Layanan Klasikal

Layanan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, guna memberikan semua informasi-informasi terbaru terkait pembelajaran siswa disekolah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan dalam bukunya bahwa ada empat strategi bimbingan dan konseling dalam memenuhi fungsi dan tujuan dari bimbingan konseling itu sendiri, khususnya dalam bakat dan minat siswa pada umumnya yaitu;

1. Pelayanan Pengumpulan Data tentang Siswa dan Lingkungannya

Pelayanan ini merupakan usaha untuk mengetahui diri individu atau siswa seluas-luasnya, beserta latar belakang lingkungannya. Hal ini meliputi aspek-aspek fisik, akademis, kecerdasan, minat, cita-cita, sosial, ekonomi, kepribadian, dan latar belakang keluarganya..

2. Konseling

Konseling merupakan pelayanan terpenting program bimbingan. Layanan ini memfasilitasi siswa untuk memperoleh bantuan pribadi secara langsung, baik secara *face to face* maupun melalui media (telepon atau internet). Guna menanggulangi masalah dan kesulitan yang dihadapinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir.

3. Penyajian Informasi dan Penempatan

Penyajian informasi dalam arti menyajikan keterangan (informasi) tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu, seperti menyangkut aspek karakteristik dan tugas-tugas perkembangan pribadinya, sekolah-sekolah lanjutan, dunia kerja, bakat dan minat.

4. Penilaian dan Penelitian

Layanan penilaian dilaksanakan untuk mengetahui tujuan program bimbingan apa saja yang telah dilaksanakan dapat dicapai. Selain itu juga dilakukan penilaian terhadap hasil pelayanan kepada individu-individu yang mendapat pelayanan untuk kemudian dilakukan tindak lanjut (*follow up*).³³

³³Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 21.

2. Jenis Bakat dan Minat Siswa yang Telah Teridentifikasi melalui Kegiatan Bimbingan dan Konseling di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Peranan merupakan bentuk tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh penerima tanggungjawab, dalam hal ini merupakan pembahasan dari pada peranan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu, guru bimbingan konseling sangatlah dibutuhkan peranannya dalam rangka mengatasi masalah kesulitan belajar siswa. Dengan hadirnya konselor dilembaga pendidikan akan menjadi mediator untuk membantu visi misi lembaga pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa, melahirkan siswa yang terampil, kreatif, inovatif dan kompetitif. Adapun bakat dan minat yang teridentifikasi oleh guru BK MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan melalui bimbingan dan konseling, yaitu;

a. Menyulam dan Menjahit serta Melukis

Ketiga kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pertama secara bergantian yang diampu oleh Moh. Nurullah S. Pd. Semua kegiatan yang dilaksanakan dalam proses bakat dan minat siswa diberikan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut. Pada kelas menyulam disediakan alat-alat menyulam seperti, benang, kain dan jarum, pada kelas menjahit disediakan alat-alat jahit seperti jarum, meja jahit benang dan alat pendukung lainnya. Sedangkan melukis disediakan alat-alat melukis seperti cat lukis, papan lukis dan alat-alat lukis lainnya.

b. Puisi

Pada kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at keempat, artinya satu bulan sekali pelaksanaan kegiatan ini, yang diampu oleh bapak Moh. Ali Mansyur S. Pd. Pada kegiatan ini disediakan ruang khusus puisi dan kegiatan pendukung pelaksanaan kegiatannya.

Hal ini senada dengan teori dalam bukunya Sitti Hartinah mengemukakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup seluruh aktivitas yang tidak termasuk intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan siswa dalam rangka partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas rekreatif, kebudayaan, kesenian, olahraga, gerakan nasional, pelayanan sosial masyarakat, dan perlombaan antar-sekolah diberbagai bidang. Partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut berdasarkan minat siswa sendiri dan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki. Dalam beberapa kegiatan, terbentuk kelompok siswa yang mewakili teman-temannya dan membawa nama sekolah seperti dalam perlombaan antar-sekolah dan kelompok kemah bhakti. Program kegiatan lain dilakukan atas namanya sendiri tanpa mewakili siapa-siapa atau membawa nama sekolah secara formal, khususnya beraneka kegiatan rekreatif dan kesenian yang berlangsung di kampus sekolah.³⁴

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyalurkan Bakat dan Minat Siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin

1 Grujukan

³⁴ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok Cet.3*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 171.

Latar belakang peserta didik menjadi faktor lebih intensifnya para pengelola lembaga pendidikan khususnya seluruh dewan guru untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan peserta didik dengan baik. Sehingga, akan lebih mudah mempromosikan visi misi lembaga pendidikan melalui peserta didik. Dengan munculnya peserta didik sebagai siswa yang prestasi pada bidangnya masing-masing, maka secara tidak langsung sandungan akan hilang dengan sendirinya. Faktor penghambat keberhasilan siswa dalam belajar adalah element sekitar, ataupun dari diri siswa sendiri. Jika tidak ada motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitar maka siswa sulit untuk berhasil, utamanya orang tua. Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, yaitu;

a. Faktor Pendukung

1) Jam masuk kelas untuk Guru BK

Dengan adanya jam masuk kelas guru BK, guru BK dapat memberikan suatu layanan klasikal yang di dalamnya bisa memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh siswa, baik dari bidang belajar, pribadi, sosial dan karir siswa.

2) Terdapat jadwal khusus untuk bakat dan minat siswa

Dengan adanya jam khusus bakat dan minat, siswa akan lebih bisa mengembangkan potensi minat dan bakatnya lebih efektif dan teratur. Dengan kata lain siswa akan lebih focus terhadap pilihan yang diminatinya.

- 3) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan bakat dan minat siswa. Hal ini disediakan oleh pihak sekolah, guna membantu mengembangkan potensi bakat siswa lebih kondusif tepat sasaran sesuai tujuannya.
- 4) Adanya kerja sama guru BK dan elemen pihak sekolah, khususnya guru pengampu pelaksana kegiatan bakat dan minat siswa. Guru BK akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang siswanya.

b. Faktor Penghambat

- 1) Ketidak disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan bakat dan minat

Ketika siswa tidak masuk kelas atau sekolah, otomatis siswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan layanan yang diberikan oleh guru BK beserta materi yang diberikan oleh guru matapelajarannya.

- 2) kurangnya tenaga pendidik guru BK

Setiap guru BK memiliki batasan maksimal membantu peserta didiknya dalam kesulitan-kesulitannya disekolah. Untuk itu baiknya guru BK tersedia sesuai dengan jumlah peserta didik pada umumnya. Artinya 1 orang guru BK mengampu 150 siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Elizabeth B Hurlock yang dikutip oleh Sudirman Anwar bahwa ada beberapa faktor pendukung bakat dan minat atau kreativitas siswa seperti, waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan orang tua – anak yang tidak posesif, cara mendidik anak dan kesempatan memperoleh pengetahuan.

a. Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

b. Kesempatan Menyendiri

Hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak akan menjadi kreatif. Singer menerangkan, “ anak membutuhkan waktu dari kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya”

c. Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus di dorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan kepada anak yang kreatif.

d. Sarana

Sarana untuk bermain dan sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas

e. Lingkungan yang Merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Ini dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan hingga masa sekolah dengan menjadikan kreativitas suatu pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara sosial.

f. Hubungan Orang Tua – Anak yang tidak Posesif

Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu positif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.

g. Cara Mendidik Anak

Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan di sekolah akan meningkatkan kreativitas sedangkan cara mendidik otoriter, akan memadamkannya.

h. Kesempatan Memperoleh Pengetahuan

Kreativitas tidak akan muncul dalam kehampaan, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.³⁵

³⁵ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development Cet. 1* (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), hlm. 59.